

**PENGETAHUAN DAN SIKAP MAHASISWA KEDOKTERAN TERHADAP  
KEDOKTERAN BENCANA DI INDONESIA DITINJAU DARI KEDOKTERAN DAN  
ISLAM**

Dafi Yulinda<sup>1</sup>, Zwasta Pribadi Mahardhika<sup>2</sup> Amir Mahmud<sup>3</sup>

**ABSTRAK**

**Pendahuluan:** Adanya peningkatan kejadian bencana yang tinggi di Indonesia menyebabkan peningkatan kebutuhan komponen profesi kesehatan yang ikut berpartisipasi dalam bantuan bencana termasuk mahasiswa kedokteran, namun mahasiswa kedokteran masih belum memiliki cukup pengetahuan dan pengalaman mengenai penanggulangan bencana hal ini dikarenakan kedokteran bencana yang belum dimasukkan dalam kurikulum kedokteran. Survei dilakukan untuk mengetahui pengetahuan, sikap, serta bagaimana penerapan pembelajaran kedokteran bencana pada fakultas kedokteran di Indonesia.

**Metode:** Penelitian deskriptif dengan rancangan *cross sectional* dilakukan pada mahasiswa kedokteran tahun studi ketiga dan keempat di Indonesia yang diwakili oleh fakultas kedokteran di lima wilayah Indonesia yaitu, pulau Sumatera, pulau Jawa, pulau Sulawesi, pulau Kalimantan dan Nusa Tenggara. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2017.

**Hasil:** 250 mahasiswa kedokteran telah mengikuti penelitian ini. Namun adanya ketidaksesuaian dengan data inklusi penulis hanya melibatkan 236 mahasiswa kedokteran. Mahasiswa memiliki sedikit pengetahuan mengenai kedokteran bencana dari hasil disimpulkan bahwa sebanyak 168 orang (71,2%) memiliki pengetahuan yang kurang. Nilai rata-rata terendah pada lokasi daerah di Kalimantan yaitu 9,32. Hampir seluruh responden 231 orang (97,9%) menjawab setuju mengenai keingintahuan pada penanggulangan bencana. 165 responden (69,9%) mengetahui mengenai kedokteran bencana. Sebagian responden menjawab adanya kedokteran bencana dalam pembelajarannya yaitu sebanyak 139 orang (58,9%). Kuliah merupakan media pembelajaran yang paling banyak diterapkan yaitu sebanyak 59,2%.

**Simpulan:** Mahasiswa kedokteran kebanyakan telah mengetahui mengenai kedokteran bencana namun pengetahuan mengenai kedokteran bencana masih tergolong kurang. Meskipun sebagian mahasiswa mengatakan bahwa kedokteran bencana telah dimasukkan ke dalam kurikulum kedokteran. Mahasiswa menunjukkan sikap positif mengenai perlu nya mengetahui kedokteran bencana pada tahap pendidikan pra klinik.

**Kata Kunci:** Kedokteran Bencana, Pengetahuan, Kurikulum Kedokteran

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

<sup>2</sup>Staf pengajar bagian Pendidikan Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

<sup>3</sup>Staf pengajar bagian Agama Islam Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

**KNOWLEDGE AND ATTITUDES AMONG MEDICAL STUDENTS TOWARD  
DISASTER MEDICINE IN INDONESIA AND REVIEWS IN MEDICINE AND ISLAMIC**

Dafi Yulinda<sup>1</sup>, Zwasta Pribadi Mahardhika<sup>2</sup> Amir Mahmud<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

**Preface:** *The increasing numbers of disaster in Indonesia results in the rising need of medical profession participating in disaster relief including medical students. However, they still have insufficient knowledge and experience in disaster management. This issue is induced by the disaster medical system that has yet been included in the medical curriculum. A survey is conducted to observe the knowledge and attitude of the medical students as well as how disaster medical system is implemented in Indonesia's medical schools.*

**Method:** *Descriptive research with cross sectional design is exercised onto third-year and fourth-year medical students in Indonesia which are represented by five medical schools in several regions in Indonesia including the islands of Sumatera, Java, Sulawesi, Kalimantan, and Nusa Tenggara. This research is conducted in 2017.*

**Results:** *250 medical students participate in this study. However, due to an incompatibility with the inclusion data, the writer may only take 236 students into the research. From the research, it is found that 168 students (71,2%) have insufficient knowledge of medical system. The lowest average number in Kalimantan is 9,32. Nearly all of the respondents, 231 out of 236 students, (97,9%) vote for 'wish to learn about disaster management', while 165 respondents (69,9%) vote for 'have knowledge on disaster medical system'. Half of the respondents, 139 people (58,9%) answered with 'disaster medical system is included in college curriculum'. 59,2% respondents agree that college is the most implemented learning media.*

**Conclusion:** *Most medical students have knowledge in disaster medical system but the knowledge itself is still considered insufficient even though several students explain that disaster medical system has been included in the medical school curriculum. The students show positive responses to the notion that it is necessary to learn about disaster medical system in preclinical study stage.*

**Keywords:** *Disaster Medicine, Knowledge, Medical Curriculum*

<sup>1</sup>Faculty of Medicine, YARSI University

<sup>2</sup>Department of Medical Education, Faculty of Medicine YARSI University

<sup>3</sup>Department of Islamic Studies, Faculty of Medicine, YARSI University